



Contents lists available at [Journal IICET](#)

Education and Social Sciences Review

ISSN 2720-8915 (Print), ISSN 2720-8923 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/essr>



Efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah menengah pertama

Vendi Hakim Sutarso^{*)}, Drajat Edy Kurniawan, Enik Nurkholidah
Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 28th, 2024

Revised Jun 09th, 2024

Accepted Jun 12th, 2024

Keyword:

First keyword

Second keyword

Third keyword

Fourth keyword

Fifth keyword

ABSTRACT

Efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan minat baca siswa SMP. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP. Jenis Penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan model *one group pre-test* dan *posttest design*. Populasinya adalah kelas VII SMP yang berjumlah 80 siswa. Sampel berjumlah 30 peserta didik dengan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan uji *paired t test*. Hasil penelitian diperoleh, minat baca peserta didik sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi tergolong rendah, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi nilai rata-rata meningkat. Dari perhitungan uji *t test* diperoleh $0,000 < 0,005$. Hasil menunjukkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan minat baca peserta didik.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Vendi Hakim Sutarso,

Universitas PGRI Yogyakarta

Email: vendihakim140@gmail.com

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan salah satu hal yang wajib dilakukan oleh peserta didik yaitu membaca, kegiatan membaca akan terlibat lebih banyak dan lebih sering. Membaca merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah (Lestari, N. D. D., dkk., 2021), dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi. Informasi tersebut bisa di dapatkan melalui bahan bacaan dari berbagai media. Membaca adalah suatu upaya yang berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar. Melalui membaca seseorang akan mendapatkan informasi dan pengetahuan yang luas (Riyanti, A., 2021).

Menurut Somadayo (2011) membaca menjadi sarana untuk mempelajari dunia yang di inginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Sedangkan menurut Darmono (2014) membaca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Orang yang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca. Namun bagi orang yang memiliki minat baca rendah tidak akan meluangkan waktu untuk membaca atas kesadaran dirinya.

Menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap buku dan gemar membaca bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan. Memotivasi budaya membaca pada peserta didik bisa menjadi sebab rendahnya minat membaca peserta didik, karena pada kenyataannya minat baca yang dimiliki saat ini nampak rendah. Kurang antusiasnya

peserta didik ketika diminta untuk membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Siswa kurang mengutamakan aktifitas membaca dalam kesehariannya, ketika siswa memiliki waktu luang seperti jam kosong siswa belum mau menggunakan waktunya untuk membaca materi di buku dan belum memiliki inisiatif dalam membaca buku pelajaran atas kemauannya sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mencari strategi atau upaya lain yang tepat untuk meningkatkan minat baca siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Kaitannya dengan bimbingan kelompok Winkel dan Sri Hastuti (2013) menjelaskan bahwa, bimbingan kelompok merupakan satuan/unit orang yang memiliki tujuan yang ingin dicapai bersama, berinteraksi dan berkomunikasi secara intensif satu sama lain pada waktu berkumpul, saling tergantung dalam proses bekerja sama, dan mendapatkan kepuasan pribadi dari interaksi psikologis dengan seluruh anggota yang tergabung dalam satuan. Lebih lanjut bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah munculnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan minat baca siswa SMP.

Metode

Penelitian ini mengenai strategi meningkatkan minat baca peserta didik dengan efektifitas diskusi. Jenis penelitian ini yakni eksperimen dengan model *one group pre-test dan post-test design* (Achmad Juntika & Effendi, M. S., 2013). Peserta didik kelas VII SMP PGRI Wangon adalah populasi didalam penelitian ini, Sebanyak 30 peserta didik menjadi sampel diambil dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Instrumen dalam penelitian ini ada 3 aspek minat baca peserta didik yakni : 1) Perasaan senang dengan kegiatan membaca, 2) Kebutuhan akan kegiatan membaca, 3) Keinginan mencari bahan bacaan. Angket minat baca peserta didik berjumlah 38 item pernyataan yang terdiri dari Favorable dan Unfavorable. Metode pengumpulandata dalam penelitian ini adalah angket dengan Teknik analisis data menggunakan uji paired t test.

Hasil dan Pembahasan

Gibson (2011) bimbingan kelompok mengacu pada aktifitas-aktifitas yang berfokus pada penyediaan informasi atau pengalaman lewat aktivitas kelompok secara terencana dan terorganisasi. Menurut Tarigan (Dalman, 2017) menyatakan bahwa minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Sehingga bahwa minat baca merupakan perhatian terhadap diri sendiri dengan berkegiatan atau aktivitas membaca yang berupaya untuk memahami dan menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan atau buku.

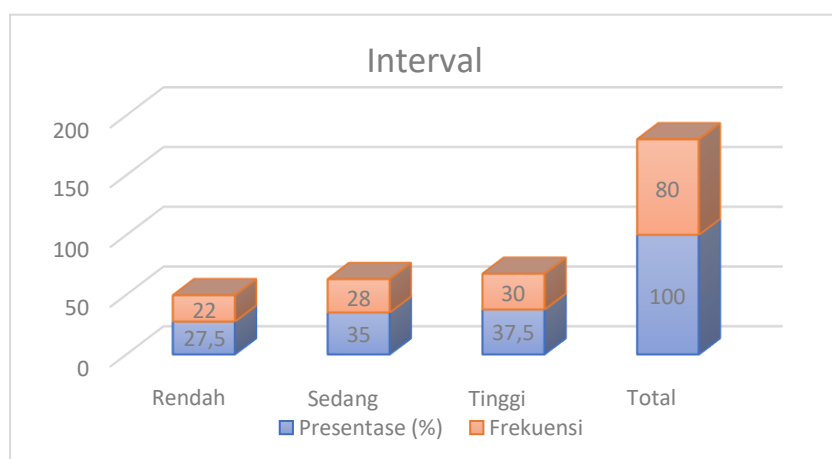
Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan Teknik diskusi untuk meningkatkan minat baca siswa SMP PGRI Wangon. Subyek dalam penelitian ini diberikan instrument 2 kali yaitu sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Langkah pertama *pretest* dengan angket minat baca peserta didik dengan bertujuan mengetahui kondisi awal. Lalu skor hasil *pretest* digunakan sebagai perbandingan dengan skor hasil *posttest*. Langkah kedua dengan memberikan *treatment* ke subyek penelitian dengan diskusi. Langkah akhir adalah *posttest*.

Data Pretest

Berdasarkan hasil sebar instrument tentang minat baca peserta didik kelas VII SMP PGRI Wangon didapat hasil persentase yang dikategorikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

Tabel 1 <Data Minat Baca Peserta Didik>

Kategori	Presentase (%)	Frekuensi
Rendah	27,5	22
Sedang	35	28
Tinggi	37,5	30
Total	100	80

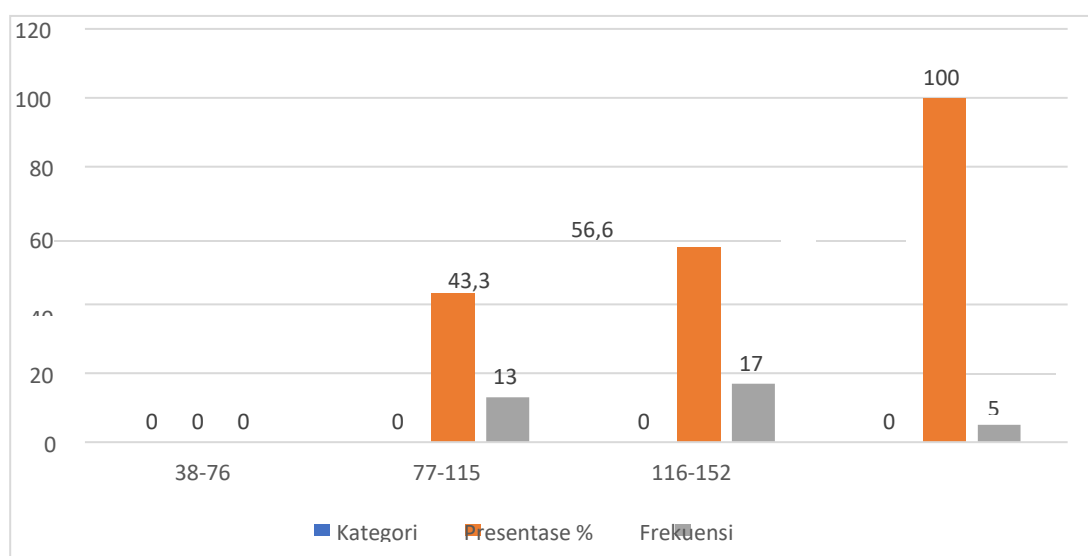


Gambar 1 <Data Minat Baca Peserta Didik>

Berdasarkan table dan grafik tersebut dapat dilihat bahwa semua populasi dari kelas VII SMP PGRI Wangon yang ada pada kategori rendah terdapat 30 peserta didik dengan presentase 37,5%, pada kategori sedang terdapat 28 siswa dengan presentase 35% , dan pada kategori tinggi 22 siswa dengan presentase 27,5%. Hal ini dimaksudkan bahwa profil minat baca siswa kelas VII SMP PGRI Wangon secara umum memiliki minat baca rendah. Berdasarkan hasil tersebut peneliti mengambil sampel 30 siswa yang memiliki minat baca yang rendah untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

Table 2 <Hasil Uji Post-test>

Interval	Kategori	Presentase %	Frekuensi
38-76	Rendah	0	0
77-115	Sedang	43,3	13
116-152	Tinggi	56,6	17
	Jumlah	100	30



Gambar 2 <Hasil Uji Post-test>

Menurut hasil uji normalitas menggunakan SPSS 24 menggunakan rumus Shapiro-Wilk Test diperoleh hasil pretest dengan nilai = 0,106 dan hasil posttest dengan nilai = 0,217. Berdasarkan tabel diatas maka masing-masing diperoleh $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji paired samples t-test efektivitas bimbingan kelompok teknik diskusi dalam meningkatkan minat baca siswa. Perhitungan minat baca siswa dengan nilai distribusi ditentukan dengan taraf signifikan 0,05 dilakukan menggunakan program komputer SPSS 24, diperoleh hasil dari data tersebut bahwa

terjadi peningkatan minat baca siswa sebelum diberi treatment nilai rata-rata 70,30 setelah melaksanakan bimbingan kelompok teknik diskusi post test nilai rata-rata naik menjadi 121,07 dan berdasarkan hasil pengujian $p < 0,05 = 0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan minat baca siswa kelas VII SMP PGRI Wangon.

Artinya perbedaan yang signifikan antara minat baca siswa skor pre test atau sebelum diberi layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dan post test atau setelah pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi. Secara keseluruhan penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan minat baca siswa.

Adanya peningkatan minat baca siswa melalui layanan bimbingan kelompok teknik diskusi ditandai dengan: 1) siswa mampu menunjukkan senang membaca; 2) siswa mampu menunjukkan kegiatan rutin membaca. Pada penelitian ini menemukan adanya ciri minat baca rendah, informasi didapat melalui hasil penyebaran angket minat baca peserta didik. Faktor yang mempengaruhi minat baca rendah adalah fisiologis yang berhubungan dengan kesehatan fisik, Psikologis yang kaitan dengan motivasi anak, dan lingkungan yang berkaitan dengan keadaan keluarga serta ekonomi yang masing-masing saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Menurut Gibson (2011) tujuan dari bimbingan kelompok mengacu pada aktifitas-aktifitas yang berfokus pada penyediaan informasi atau pengalaman lewat aktivitas kelompok secara terencana dan terorganisasi. Lalu menurut Achmad Juntika Nurihsan (2017:15) teknik yang harus diperhatikan dalam melaksanakan bimbingan kelompok yaitu: 1.) Teknik umum berhubungan dengan mendengar dengan baik, memahami secara penuh, merespon secara tepat dan positif, dorongan minimal, penguatan dan keruntutan. 2.) Keterampilan memberikan tanggapan berhubungan dengan mengenal perasaan diri sendiri, mengungkapkan perasaan diri sendiri dan merefleksikan. 3.) Keterampilan memberikan arahan yaitu memberikan informasi, memberikan nasehat, bertanya secara langsung, mempengaruhi dan mengajak.

Teknik diskusi : Suparman S (2010) diskusi merupakan suatu metode atau cara mengajar dengan cara memecahkan masalah yang dihadapi, baik atau lebih, dimana setiap peserta diskusi berhak mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Dalam suatu diskusi setiap individu hendaknya berargumentasi menyampaikan pendapatnya, baik argument yang diterima atau tidak. Banyaknya argument yang diberikan akan memberikan solusi yang beragam untuk memecahkan suatu masalah. Lin hal menurut Tohirin (dalam Damayanti, 2012:43) diskusi kelompok merupakan suatu cara di mana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan suatu masalah. Dalam melakukan diskusi siswa diberi peran-peran tertentu seperti pemimpin diskusi dan notulis dan siswa lain menjadi peserta atau anggota.

Minat Baca ; menurut Bond (Mulyono Abdurrahman, 2012) membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang di baca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah di miliki. Menurut Dalman (2014) membaca yaitu suatu aktivitas maupun cara kognitif yang mencoba demi mendapatkan beragam penjelasan yang diperoleh. Sehingga dari beberapa pendapat diatas bahwa minat baca adalah suatu perhatian terhadap kegiatan atau aktivitas membaca yang berupaya untuk memahami dan menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan atau buku.

Hasil penyebaran instrument penelitian menunjukan minat baca peserta didik kelas VII SMP PGRI Wangon secara umum memiliki minat baca yang rendah. Hal tersebut terlihat dari persentase dengan jumlah 30 peserta didik 37,5% kategori rendah, 35% kategori sedang, dan 27,5% kategori tinggi minat baca. Sehingga pada 30 peserta didik dilakukan post-test dengan hasil uji normalitas menggunakan SPSS 24 menggunakan rumus Shapiro-Wilk Test diperoleh hasil pretest dengan nilai = 0,106 dan hasil posttest dengan nilai = 0,217. Berdasarkan tabel diatas maka masing-masing diperoleh $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji paired samples t-test efektivitas bimbingan kelompok teknik diskusi dalam meningkatkan minat baca siswa. Perhitungan minat baca siswa dengan nilai distribusi ditentukan dengan taraf signifikan 0,05 dilakukan menggunakan program komputer SPSS 24, diperoleh hasil dari data tersebut bahwa terjadi peningkatan minat baca siswa sebelum diberi treatment nilai rata-rata 70,30 setelah melaksanakan bimbingan kelompok teknik diskusi post test nilai rata-rata naik menjadi 121,07 dan berdasarkan hasil pengujian $p < 0,05 = 0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan minat baca siswa kelas VII SMP PGRI Wangon. Bahwa, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara minat baca peserta didik pretest dan setelah post-test. Adanya peningkatan minat baca siswa melalui layanan bimbingan kelompok teknik diskusi ditandai dengan : 1.) siswa mampu menunjukkan senang membaca; 2.) siswa mampu menunjukkan kegiatan rutin membaca.

Simpulan

Simpulan dari penelitian adalah teknik bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan minat membaca siswa secara signifikan di kelas VII SMP PGRI Wangon. Peningkatan ini terlihat dari peningkatan kesenangan dan keteraturan dalam kegiatan membaca. Analisis statistik mengkonfirmasi adanya perbedaan yang signifikan dalam minat membaca sebelum dan sesudah intervensi, yang menunjukkan efektivitas teknik bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan motivasi membaca siswa.

Referensi

- Abdul Majid. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Achmad Juntika, Effendi, M. S. (2013). Desain eksperimental dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 6(1), 87-102.
- Don Kauchak dan Paul Eggen. 2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Jakarta: Pearson Indeks.
- Gibson Robert L & Mitchell, Marianne H. 2011. Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idris, M. H dan Ramdani, I. 2015. Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. Jakarta: Luxima Metro Media
- Jumanta Hamdayama. 2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor.
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang menghambat belajar membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611-2616.
- Megita Destriana (2017). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas Viii Di Mtsn 2 Bandar Lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Noveriansyah (2017). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Smp Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Nurikhsan. 2005. Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prayitno, dan Erman Amti. 2013. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan membaca*. Penerbit K-Media.
- Shovia Syamsi Hadaria (2019). Efektivitas Bimbingan Klasikal Dengan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas Xii Di Man 1 Yogyakarta. Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Siti Rochayah (2019). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang
- Sumadayo, S. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winkel. dan Sri Hastuti. 2013. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.